



**PENGARUH *EARNINGS MANAGEMENT* DAN GCG  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**MOHAMMAD FARHAD HATIFY**

**NPM. 21701081406**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2022**

## ABSTRAK

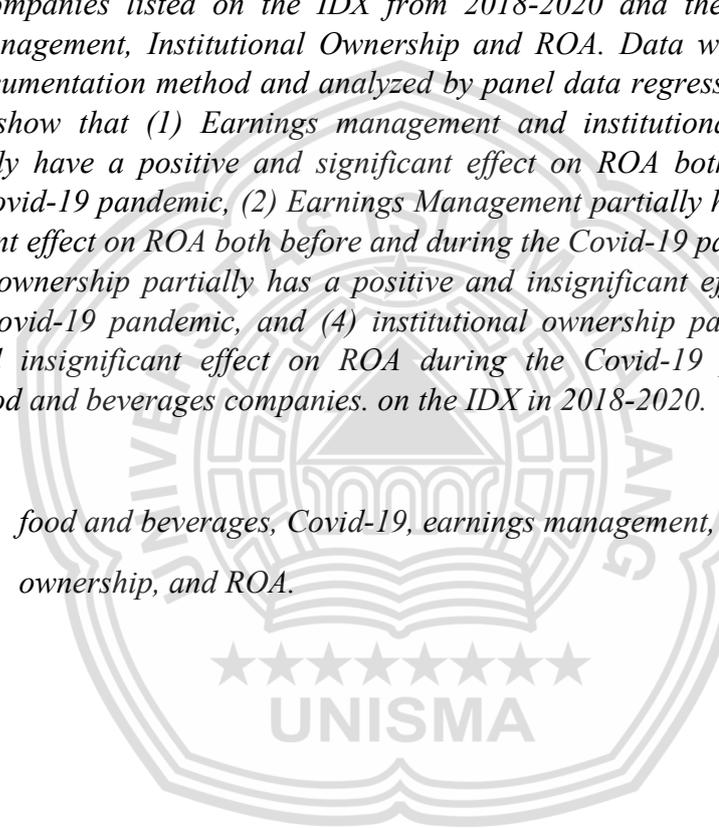
Perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang kompetitif karena merupakan *food service industry* yang melibatkan banyak orang. Akibat pandemi Covid-19 pertumbuhan industri nonmigas menyusut sebesar 2,52%. Namun industri *food and beverages* dapat tumbuh sebesar 1,58% pada 2020. Pelemahan ekonomi akibat pandemi Covid-19 menantang kelangsungan bisnis, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020 dan objeknya adalah *Earnings Management*, Kepemilikan Institusional dan ROA. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi serta dianalisis dengan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Earnings management* dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19, (2) *Earnings Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19, (3) Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada sebelum pandemi Covid-19, dan (4) Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Kata kunci: *food and beverages*, Covid-19, *earnings management*, kepemilikan institusional, dan ROA.

## ABSTRACT

*Food and beverage companies are competitive companies because they are a food service industry that involves many people. Due to the Covid-19 pandemic, the growth of the non-oil and gas industry shrank by 2.52%. However, the food and beverages industry can grow by 1.58% in 2020. The economic downturn due to the Covid-19 pandemic challenges business continuity, one of the things that can be done is to improve the company's financial performance. Financial performance can be measured using the ratio of return on assets (ROA). The purpose of this study was to determine and analyze the factors that affect financial performance. This study uses quantitative methods. The subjects of this research are food and beverages companies listed on the IDX from 2018-2020 and the objects are Earnings Management, Institutional Ownership and ROA. Data were collected using the documentation method and analyzed by panel data regression analysis. The results show that (1) Earnings management and institutional ownership simultaneously have a positive and significant effect on ROA both before and during the Covid-19 pandemic, (2) Earnings Management partially has a positive and significant effect on ROA both before and during the Covid-19 pandemic. , (3) Institutional ownership partially has a positive and insignificant effect on ROA before the Covid-19 pandemic, and (4) institutional ownership partially has a negative and insignificant effect on ROA during the Covid-19 pandemic in registered food and beverages companies. on the IDX in 2018-2020.*

*Keywords: food and beverages, Covid-19, earnings management, institutional ownership, and ROA.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter sektor ekonomi di Indonesia cukup beragam, di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki dua belas sektor yang salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman atau *food and beverages* (IDX, 2021). Perusahaan *food and beverages* merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang kompetitif karena merupakan *food service industry* yang melibatkan banyak orang. Sektor ini memiliki peluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi dan mampu bertahan dari krisis ekonomi karena meski harganya rendah ataupun mahal produknya selalu dibutuhkan.

Laporan Kementerian Perindustrian menunjukkan kinerja industri *food and beverages* dari tahun 2015-2019 meningkat rata-rata 8,16% melampaui rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Akibat pengaruh pandemi Covid-19, pada kuartal keempat tahun 2020 tingkat pertumbuhan industri nonmigas menyusut sebesar 2,52%. Namun demikian, industri *food and beverages* masih dapat mencapai pertumbuhan positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Kontribusi industri *food and beverages* terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas menempati posisi penting. Dari Januari-Desember 2020 total nilai ekspor industri *food and beverages* sebanyak USD 31,17 miliar yang senilai 23,78% dari USD 131,05 miliar ekspor industri pengolahan nonmigas secara keseluruhan (Kemenperin, 2021).

Pelemahan ekonomi akibat pandemi Covid-19 menghadirkan tantangan bagi kelangsungan bisnis, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjawab

tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk memahami sejauh mana perusahaan menerapkan aturan-aturan mengenai penggunaan keuangan yang benar dan tepat (Fahmi, 2017:2). Kinerja keuangan juga digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dari segi profitabilitas (Sochib, 2016:40), dan dengan mengukur kinerja keuangan dapat diketahui bahwa prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan bergantung pada sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2018:25).

Kinerja keuangan yakni keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari penentuan-penentuan ukuran komponen yang ada dalam laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi (Rahayu, Mardani, dan Wahono, 2018). Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana input data utama untuk analisis tersebut adalah neraca dan laporan laba rugi. Setidaknya ada lima rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio *market size* (Hery, 2018:142). Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi status perusahaan dari perspektif keuangan, acuan perencanaan, evaluasi kinerja dan pencapaian, serta evaluasi potensi risiko perusahaan (Fahmi, 2019:47).

Untuk meningkatkan kinerja keuangan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi adalah manajemen laba atau *earnings management*, hal itu terjadi hampir di semua perusahaan baik besar maupun kecil. Sulistyanto (2017:6) menggambarkan *earnings management* sebagai upaya manajer dalam

mengutak-atik atau mempengaruhi informasi laporan keuangan untuk mengelabui pihak-pihak berkepentingan yang ingin mengetahui status dan kinerja suatu perusahaan. *Earnings management* adalah teknik akuntansi yang digunakan oleh manajer yang berusaha mencapai tujuan laba atau menggunakan fleksibilitas pelaporan saat menyusun laporan keuangan (Hery, 2018:50).

*Earnings management* erat kaitannya dengan tingkat laba, karena laba yang dihasilkan oleh suatu entitas sering digunakan sebagai standar bagi pengguna laporan keuangan. *Stakeholder* biasanya menggunakan laba sebagai indikator keberhasilan suatu entitas, sebab itulah entitas ingin melaporkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Penelitian Fakhrunnisa, Fadilah, dan Sukarmanto (2016) mengungkap hubungan antara *earnings management* terhadap kinerja keuangan adalah lemah atau rendah, sedangkan Sanjaya dan Devie (2017) menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Marfungatun dan Isfaatun (2019) menemukan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Holly dan Lukman (2021) menemukan bahwa *earnings management* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja sangat bergantung pada proses dan struktur yang diterapkan dalam operasi bisnisnya. (Hamdani, 2016:20) mendefinisikan *corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan karena tujuan utamanya adalah untuk

meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan kepentingan pihak lainnya.

Investor tertarik pada GCG seperti halnya pada kinerja keuangan perusahaan. Investor percaya bahwa perusahaan yang menerapkan praktik GCG berusaha untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai bisnis sambil meminimalkan risiko pengambilan keputusan yang menguntungkan mereka. Oleh karena itu, tujuan tata kelola perusahaan tidak hanya untuk menerapkan GCG, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Marwanta (2020) menemukan bahwa GCG berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Pujatiningrum, Amanah, Ferdiansyah, Yulita, dan Husnul (2020), Safitri dan Kamil (2020) menemukan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Deswara, Krisnawati dan Saraswati (2021) menemukan bahwa GCG memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan *research gap* antara penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earnings Management* dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earnings management* dan GCG secara simultan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *earnings management* dan GCG secara simultan terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings management* dan GCG terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings management* dan GCG terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh *earnings management* dan GCG terhadap kinerja keuangan yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian dengan variabel yang sama.

### b. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan *food and beverages* dalam mengambil keputusan untuk mengola perusahaan yang baik, sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

### c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagi acuan untuk pembuatan keputusan dalam investasi. Serta diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi agar tidak terpaku pada *monetary measurements* belaka.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings management* dan GCG terhadap kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Earnings management* dan GCG yang diproksi oleh kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19.
2. *Earnings management* dan GCG yang diproksi oleh kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19.
3. *Earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19.
4. *Earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan saat pandemi Covid-19.
5. GCG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada sebelum pandemi Covid-19.
6. GCG secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada saat pandemi Covid-19.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya selama 3 (tiga) tahun yaitu dimulai dari tahun 2018 sampai 2020.
2. Pada saat pengambilan data yang terdapat pada variabel *earnings management* yang menggunakan perhitungan *discretionary accruals* (DA) tidak ditampilkan secara gamblang didalam laporan keuangan yang *publish* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs internet lainnya.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *earnings management* dan GCG terhadap kinerja keuangan, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya untuk menambah periode penelitian lebih dari 3 (tiga) tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya harus lebih teliti dalam perhitungan *earnings management*, dikarenakan data tersebut tidak ditampilkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan, maka dari itu peneliti harus menghitung sendiri dengan cermat.
3. Peneliti selanjutnya yang menggunakan tema sejenis disarankan untuk menambah variabel bebas untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti struktur modal, *intellectual capital*, dan *firm size* maupun sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 115–125.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deswara, N. P., Krisnawati, A., & Saraswati, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.
- Effendi, M. A. (2020). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi Edisi Ke-2*. Jakarta: Gramedia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (I. Fahmi & A. K. Keuangan, Eds.). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrunnisa A, Fadilah S, & Sukarmanto E. (2016). Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Di Bei Tahun 2010 – 2014). *Prosiding Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance (Tinjauan Etik Dalam Bisnis)*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Holly, A., & Lukman. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 01(Februari), 64–68.
- Idx. (2021). *Indonesia Stock Exchange*. Retrieved From <https://www.idx.co.id/Berita/Press-Release-Detail/?Emitencode=1455>
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kemenperin. (2021). *Industri Makanan Dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*. Retrieved From <https://kemenperin.go.id/artikel/22485/industri-makanan-dan-minuman-diakselerasi-menuju-transformasi-digital>

- Marfungatun, A., & Isfaatun, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Solusi*, 33.
- Marwanta, G. A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Nurjanah, I., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Planning. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13–25.
- Pujatiningrum, E., Amanah, F. U., Ferdiansyah, M., Yulita, U. N., & Husnul, N. R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pt.Thirta Ikamakmur Perkasa. *Proceeding Universitas Pamulang*.
- Rahayu, E. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengkuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 51–56.
- Sa'diyah, N. H., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2020). Analisis Tax Avoidance, Firm Size Dan Good Corporate Governance Terhadap Cost Of Capital. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 1–15.
- Safitri, D., & Kamil, K. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*.
- Sahamok. (2020). *Sub Sektor Makanan & Minuman (51) Industri Manufaktur*. Retrieved From <https://www.sahamok.net/emiten/sector-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>
- Salina D., N., & Mawardi M. C. (2021). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Periode 2017-2019). *E-Jra*, 10(02), 118–132.
- Sanjaya, S., & Devie. (2017). Pengaruh Earnings Management Terhadap Financial. *Business Accounting Review*, 5(1), 205–216.
- Scott, W. R. (2018). *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Pretince Hall.
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solikhah, M., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya Pp No.34 Tahun. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13–28.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



Sulistyanto, H. S. (2017). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

